

## RENCANA ANGGARAN KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI 2018

### (PROGRAM, SASARAN DAN INDIKATOR)

Dalam RAPBN 2018, anggaran Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebesar Rp41,28 triliun atau bertambah sebesar 4,5 persen dibandingkan dengan alokasi anggaran dalam APBN 2017, yang tersebar kedalam 8 (Delapan) program (tabel 1).

**Tabel 1.** Anggaran Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (miliar Rp)<sup>1</sup>

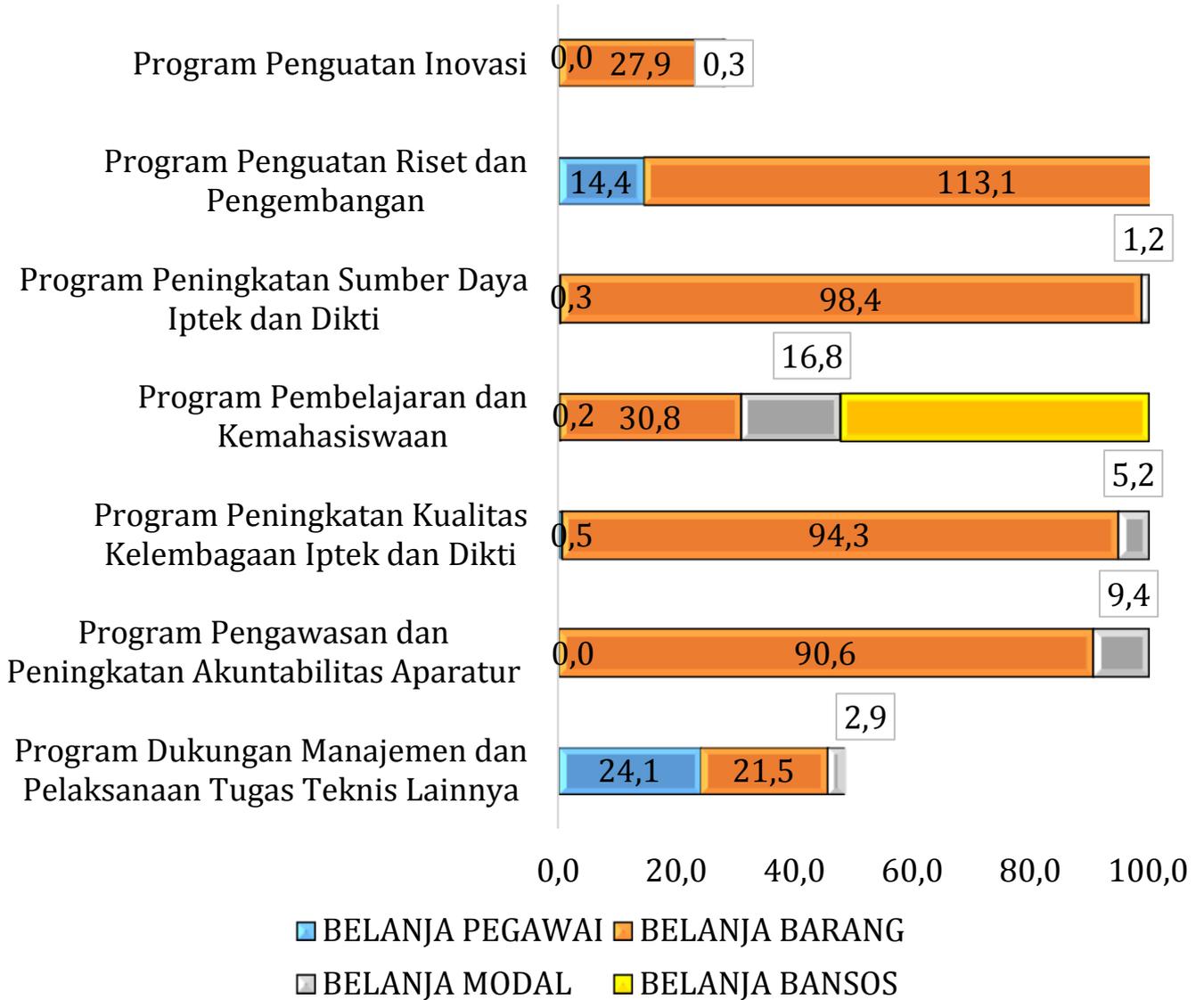
PROGRAM	APBN 2017	RAPBN 2018	PERUBAHAN (%)
Program Dukungan Manajemendan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	28.298,0	29.839,6	5,4
Program Pengawasandan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	55,6	55,6	0,0
Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti	1.022,7	1.127,5	10,2
Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	6.647,9	6.354,7	-4,4
Program Peningkatan Sumber Daya Iptek dan Dikti	1.356,8	1.759,3	29,7
Program Penguatan Riset dan Pengembangan	1.730,1	1.848,3	6,8
Program Penguatan Inovasi	391,2	299,1	-23,5
<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>39.502,3</b>	<b>41.0284,1</b>	<b>4,5</b>

Sumber : Peraturan Presiden No. 97 Tahun 2016 tentang Rincian APBN T.A 2017 dan NK RAPBN 2018

<sup>1</sup>Sasaran dan indikator setiap program merupakan beberapa indikator yang dapat dikumpulkan dari dokumen Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, RPJMN 2015-2019, NK APBN 2017 dan NK RAPBN 2018  
Refensi ini disusun oleh Adhi Prasetyo, Analis APBN di Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI  
Semua data menggunakan APBN 2017, sehubungan dengan belum dikeluarkannya NK APBN 2017 beserta Peraturan Presiden tentang Rincian APBN 2017

**TAHUN 2017, MAYORITAS ANGGARAN MENURUT PROGRAM DIALOKASIKAN  
UNTUK BELANJA BARANG.**

**Gambar 1.** Mayoritas Belanja Per Program Dialokasikan Untuk Belanja Barang, kecuali Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya



Sumber : Peraturan Presiden No. 97 Tahun 2016 tentang Rincian APBN T.A 2017

## PORSI ANGGARAN MENURUT FUNGSI PENDIDIKAN PER UNIT ESELON I TA 2017

**Tabel 2.**Perbandingan Anggaran Menurut Fungsi Pendidikan Per Unit Eselon I (miliar Rp)

<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN PENDIDIKAN</b>
Setjen	28.170,0
Itjen	55,6
Ditjen Kelembagaan IPTEK dan PT	1.002,6
Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan	6.648,0
Ditjen Sumber Daya Ilmu IPTEK dan PT	1.235,3
Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan	1.4715,5
Ditjen Penguatan Inovasi Pelayanan Umum	147,3

Sumber : Peraturan Presiden No. 97 Tahun 2016 tentang Rincian APBN T.A 2017

## PERBANDINGAN ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TA 2015 DAN TA 2014

Tabel 3. Perbandingan Realisasi Belanja TA 2015 dan TA 2014 (Miliar)

Kode	Uraian	TA 2015			TA 2014		
		Anggaran	Realisasi Belanja	%	Anggaran	Realisasi Belanja	%
51	Belanja Pegawai	8.927,01	8.204,53	91,9	71,41	70,77	99
52	Belanja Barang	17.187,44	13.810,78	80,3	408,12	311,95	76
53	Belanja Modal	11.022,59	8.036,64	72,9	75,49	72,50	96
57	Belanja Bantuan Sosial	1.519,84	1.485,46	97,7			
Jumlah		36.656,88	31.537,41	81,6	555,03	455,22	82

Berdasarkan Tabel 3 Perbandingan Anggaran dan Realisasi belanja TA 2015 dan TA 2014 menunjukkan adanya realisasi belanja di bawah anggaran yang sangat signifikan untuk Belanja Barang dan Belanja Modal. kenaikan dan penurunan untuk masing-masing jenis belanja. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Efisiensi terhadap belanja barang meningkat dalam rangka mendukung rencana dan program kerja strategis;
2. Pengadaan terhadap belanja modal menurun karena banyaknya satuan kerja yang mengundurkan diri atas alokasi dana APBN-P yang akan diterima, dikarenakan keterbatasan waktu dalam merealisasikannya.

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Belanja TA 2015 dan TA 2014 (Miliar)

Kode	Uraian	Realisasi Belanja		Naik/(turun)	
		TA 2015	TA 2014	Jumlah	%
51	Belanja Pegawai	8.204,53	70,77	8.133,76	11,5
52	Belanja Barang	13.810,78	311,95	13.498,83	4,3
53	Belanja Modal	8.036,64	72,50	7.964,14	10,9
57	Belanja Bantuan Sosial	1.485,46		1.485,46	
Total		31.537,41	455,22	31.082,19	6,8

Sumber : Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kemenristekdikti

Berdasarkan Tabel 4 Perbandingan Realisasi belanja TA 2015 dan TA 2014 menunjukkan adanya kenaikan yang sangat signifikan. Hal ini dikarenakan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (BA.042) merupakan organisasi kementerian baru yang memulai anggaran pada bulan Mei 2015 setelah Eselon I Ditjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud bergabung dengan Kemenristek.

**PERBANDINGAN ANGGARAN DAN  
REALISASI BELANJA BARANG TA 2015 DAN TA 2014**

Tabel 5. Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja Barang TA 2015 dan TA 2014 (Miliar)

Uraian	2015			2014		
	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Belanja Barang Operasional	1.214,55	937,47	77,2	17,95	17,47	97,3
Belanja Barang Non Operasional	6.816,97	5.928,4	86,9	172,28	150,74	87,5
Belanja Barang Persediaan	41,36	33,65	81,4			
Belanja Jasa	1.080,24	620,4	57,4	132,78	73,26	55,2
Belanja Pemeliharaan	753,54	653,71	86,7	22,31	21,82	97,8
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	684,99	467,87	68,3	36,34	29,86	82,1
Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	68,63	41,18	60	15,82	10,61	67,1
Belanja Barang BLU	5.627,23	4.667,66	82,9	6,07	4,6	75,7
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	822,28	418,68	50,9	3,75	3,54	94,4
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	77,66	41,8	58,8	0,81	0,81	99
Jumlah	17.187,44	13.810,78	80,3	408,12	311,95	76,4

Sumber : Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kemenristekdikti

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp13.810.779.350.684,- atau 80,3% dari anggaran Belanja Barang yang sebesar Rp17.187.440.399.000,-. Sedangkan realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp311.947.455.239,- dari anggaran Belanja Barang yang sebesar Rp409.121.457,-.

Dari Tabel 5 dapat terlihat bahwa realisasi belanja barang Kemenristekdikti masih rendah, terbukti masih terdapat realisasi belanja barang yang masih berada di angka 50%. Memang ini tidak terlepas dari perubahan nomenklatur organisasi, namun dengan bertambahnya anggaran semestinya diimbangi dengan kualitas serapan anggaran yang optimal.

**PERBANDINGAN ANGGARAN 2017 DAN RAPBN 2018  
(PROGRAM, SASARAN DAN INDIKATOR)**

**PROGRAM PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN  
(Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan)**

INDIKATOR a.l:	INDIKATOR a.l:
Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi sebesar 29,54%	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi sebesar 31,07%
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 3000 mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 3500 mahasiswa
Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi sebesar 65%	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi sebesar 70%
Jumlah Prodi terakreditasi unggul sebanyak 13.000 Prodi	Jumlah Prodi terakreditasi unggul sebanyak 14.000 Prodi
Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional sebanyak 405 mahasiswa	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional sebanyak 410 mahasiswa
Prosentase lulusan yang langsung bekerja sebesar 70%	Prosentase lulusan yang langsung bekerja sebesar 80%
Jumlah LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademik sebanyak 46 LPTK	Jumlah LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademik sebanyak 46 LPTK
Jumlah calon pendidik mengikuti pendidikan profesi guru sebanyak 7000 guru	Jumlah calon pendidik mengikuti pendidikan profesi guru sebanyak 9500 guru

Rp6.647,9 miliar  
(Tahun 2017)

**Sasaran:**

Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi

Rp6.354,7 miliar  
(Rencana Tahun 2018)

**Sasaran:**

Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi

**PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELEMBAGAAN IPTEK DAN DIKTI  
(Ditjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi)**

<p align="center">Rp1.002,6 miliar (Tahun 2017)</p> <p><b>Sasaran:</b> Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti</p>	<p align="center">Rp1.127,5 miliar (Rencana Tahun 2018)</p> <p><b>Sasaran:</b> Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti</p>
INDIKATOR a.l:	INDIKATOR a.l:
Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 500 dunia sebanyak 3 PT	Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 500 dunia sebanyak 4 PT
Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (Unggul) sebanyak 53 PT	Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (Unggul) sebanyak 99 PT
Jumlah Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun sebanyak 100 TST	Jumlah Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun sebanyak 100 TST
Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i> sebanyak 27 TST	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang <i>mature</i> sebanyak 50 TST
Jumlah Pusat Unggulan Iptek sebanyak 20 Pusat	Jumlah Pusat Unggulan Iptek sebanyak 25 Pusat

**PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI  
(Ditjen Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi)**

INDIKATOR a.1:	INDIKATOR a.1:
Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 sebanyak 32.500 dosen	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 sebanyak 37.000 dosen
Jumlah SDM Dikti yang meningkat kompetensinya sebesar 2.000 SDM	Jumlah SDM Dikti yang meningkat kompetensinya sebesar 2.000 SDM
Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen sebanyak 10.000 dosen	Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen sebanyak 10.000 dosen
Jumlah SDM Litbang Berkualifikasi Master dan Doktor sebanyak 4.250 SDM	Jumlah SDM Litbang Berkualifikasi Master dan Doktor sebanyak 4.800 SDM
Jumlah SDM Iptek yang meningkat kompetensinya sebanyak 361 SDM	Jumlah SDM Iptek yang meningkat kompetensinya sebanyak 366 SDM
Jumlah Sarpras Lemlitbang dan PTN yang direvitalisasi sebanyak 145 Sarpras	Jumlah Sarpras Lemlitbang dan PTN yang direvitalisasi sebanyak 149 Sarpras

Rp1.235,3 miliar  
(Tahun 2017)

**Sasaran:**

Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti

Rp1555,9 miliar  
(Rencana Tahun 2018)

**Sasaran:**

Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti

**PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI  
(Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan)**

<p align="center">Rp1.471,5 miliar (Tahun 2017)</p> <p><b>Sasaran:</b> Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan</p>	<p align="center">Rp1594,8 miliar (Rencana Tahun 2018)</p> <p><b>Sasaran:</b> Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan</p>
<p align="center"><b>INDIKATOR a.l:</b></p>	<p align="center"><b>INDIKATOR a.l:</b></p>
<p>Jumlah HKI yang didaftarkan sebanyak 1.910 HKI</p>	<p>Jumlah HKI yang didaftarkan sebanyak 2.100 HKI</p>
<p>Jumlah publikasi internasional sebanyak 7.769 publikasi</p>	<p>Jumlah publikasi internasional sebanyak 9.689 publikasi</p>
<p>Jumlah prototipe R &amp; D →TRL s.d 6 sebanyak 783 prototipe</p>	<p>Jumlah prototipe R &amp; D →TRL s.d 6 sebanyak 930 prototipe</p>
<p>Jumlah prototipe laik industri →TRL 7 sebanyak 20 prototipe</p>	<p>Jumlah prototipe laik industri →TRL 7 sebanyak 25 prototipe</p>

**PROGRAM PENGUATAN INOVASI  
(Ditjen Penguatan Inovasi Pelayanan Umum)**

Rp236,2 miliar  
(Tahun 2017)

**Sasaran:**  
Menguatnya kapasitas inovasi.

Rp153,9 miliar  
(Rencana Tahun 2018)

**Sasaran:**  
Menguatnya kapasitas inovasi.

**INDIKATOR a.l:**

Jumlah Inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna sebanyak 20 Inovasi

**INDIKATOR a.l:**

Jumlah Inovasi → produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna sebanyak 25 Inovasi